

**UNSUR-UNSUR PERTUNJUKAN DAN PERAN *BISSU*
PADA *SERE MAGGIRI* DALAM UPACARA RITUAL
MATTOMPANG ARAJANG: PROSES PENYUCIAN
BENDA PUSAKA KERAJAAN BONE**

Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater Jurusan Teater





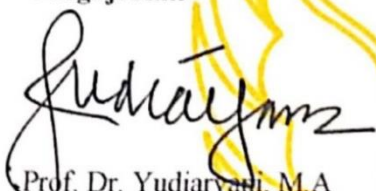

oleh
Ramdani Rachmat
NIM. 1610851014

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI
UNSUR-UNSUR PERTUNJUKAN DAN PERAN *BISSU* PADA *SERE
MAGGIRI* DALAM UPACARA RITUAL *MATTOMPANG ARAJANG*:
PROSES PENYUCIAN BENDA PUSAKA KERAJAAN BONE

Oleh
Ramdani Rachmat
NIM. 1610851014
Telah diuji di depan tim penguji
Pada tanggal 9 Juni 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji	Pembimbing I
	
Nanang Arisona, M. Sn. Penguji Ahli	Dr. Hirwan Kuardhani, M. Hum Pembimbing II
	
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A	Surya Farid Sathotho S. Sn., M.A

Mengetahui
Yogyakarta.....
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Siswadi, M. Sn.
NIP 195911061988031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramdani Rachmat

Alamat : Jl. Krasak no.5 Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

No. Hp : 082189141009

Email : Rachmat0501@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Unsur-unsur Pertunjukan dan Peran Bissu pada Sere Maggiri dalam Upacara Ritual Mattompang Arajang: Proses Penyucian Benda Pusaka Kerajaan Bone** adalah benar-benar asli, ditulis sendiri, disusun berdasarkan aturan ilmiah akademis yang berlaku dan sepengetahuan penulis belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan khususnya minat pengkajian seni di perguruan tinggi manapun. Sumber rujukan yang ditulis dan diacu pada skripsi telah dicantumkan pada daftar Pustaka.

Apabila pernyataan saya tidak benar, saya siap dicabut hak dan gelar sarjana dari program Studi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Yogyakarta, 25 Juni 2021


Ramdani Rachmat

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul “Unsur-unsur Pertunjukan dan Peran *Bissu* pada *Sere Maggiri* dalam Upacara Ritual *Mattompang Arajang*: Proses Penyucian Benda Pusaka Kerajaan Bone” dapat terselesaikan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Penelitian ini melalui proses yang panjang, penulis dapat belajar mengenai budaya Bugis, mitos-mitos yang dipercaya di Kabupaten Bone, dan respon masyarakat terhadap hal tersebut. Sebagai sebuah proses, skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, mulai dari bimbingan, diskusi, seminar proposal, kelayakan, dan pendadaran serta hal-hal lain yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Terkhusus penulis memberikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Muh. Idris, S.Pd dan Ibu Kartini yang telah memberikan doa dan mendukung setiap pilihan yang saya jalani, terima kasih atas kasih sayang, dan dukungan yang penuh baik moril maupun materi. Untuk Awaluddin Idris, S.Ikom dan Muh Nurul Qolbain kedua saudaraku yang selalu mendoakan dan memberikan *support*.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta Staf dan Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Drs. Siswadi, M.Sn beserta Staf dan Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

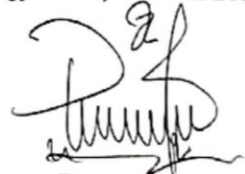
4. Ibu Prof. Dr. Yudiaryani, M.A selaku penguji ahli yang telah membantu mengarahkan serta menyempurnakan tulisan ini.
5. Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku Ketua Jurusan Teater dan Sekretaris Jurusan Bapak Rano Sumarno, M.Sn.
6. Ibu Dr. Hirwan Kuardhani, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Surya Farid Sathotho, M.A selaku pembimbing II yang penuh dengan kesabaran, ketelatenannya, mendengarkan curhatan, dan meluangkan waktunya serta membimbing penulis dari tahap pengolahan ide, pemilihan objek penelitian sampai skripsi ini selesai.
7. Bapak Wahid Nurcahyo, M.Sn dan Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn terima kasih telah mendengarkan curhatan-curhatan, memberikan motivasi, mendampingi, dan mengajarkan hal-hal baru kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staff Jurusan Teater terima kasih telah mengajarkan pengetahuan baru selama menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta mas Bayu yang telah membantu banyak hal dalam pengurusan aministrasi selama berkuliah di Jurusan Teater.
9. Kepada kakak Ayyub Muhajad, S.Ag, yang telah memperkenalkan Yogyakarta beserta isi-isinya, dan menjadi orang pertama yang kutemui di Kota Yogyakarta. Untuk Muh. Naufal, S.A, S.Psi terima kasih telah menjadi sosok kakak panutan yang paling sabar se-Krasak.

10. Bapak Amirullah Yunus, S.Pd terima kasih telah membimbing penulis dan memberikan banyak dukungan, doa, dan motivasi sejak berada di SMA.
11. Kakak Andi Amitya Resty Dwiyantri, S.Ip, MIR yang telah membantu banyak hal dalam proses menulis skripsi ini, memberikan doa, dan mengajarkan banyak hal dalam berproses kesenian daerah selama di Yogyakarta.
12. Ikar terima kasih banyak telah mendampingi penulis selama penelitian di Kota Bone, membantu banyak hal, mendukung serta menemani melewati perjalanan panjang menuju lokasi penelitian.
13. Narasumber-narasumber yang telah ikhlas memberikan data dan informasi sehingga tulisan ini dapat selesai.
14. Kepada sahabat-sahabat se-frekuensi Della, Friska, Didik, Ilham, Adi, Milla, Atus, Dita, Mega, El, Alex, Arwin, Risa, Jagad, Jodi, Ipank dan semua teman-teman terima kasih banyak telah mengajarkan solidaritas, keikhlasan, dan toleransi yang luar biasa.
15. Keluarga besar Asrama Mahasiswa Bawakaraeng yang tidak hanya menjadi tempat perlindungan dari panas dan dinginnya cuaca selama di Yogyakarta tapi juga menjadi keluarga baru dalam hidup penulis.
16. Kepada Nunung Sutriani, Nurfaida Asri, Wira S N, Rahul Rahman, Muflih, Idris, Telli, Yuli, Marjo, Dandi dan seluruh sahabat WME tercinta terima kasih telah menghabiskan waktu bersama, dan merawat penulis ketika sakit.

17. Kepada Alif Abillah dan ibunda, terima kasih telah membantu penulis selama melakukan penelitian di kota Bone. Serta Satria, Fitri, Fadel, Rio, Ritho, Saidi, dan seluruh keluarga besar FKMB-Y telah mengajarkan tanggung jawab, setia, dan banyak hal baru yang penulis temukan.
18. Teman seangkatan Teater 2016 keluarga besar Teater Renjana telah menjadi keluarga baru, kakak-kakak tingkat telah menjadi saudara selama kuliah.
19. Seluruh teman, saudara, pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, menghibur, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan pada tulisan ini baik dari segi materi ataupun penyusunannya, maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis. Juga harapan penulis semoga bisa bermanfaat untuk para pembaca dan untuk penulis. Penulis mohon maaf apabila masih ada kesalahan dan kekurangan dalam tulisan ini.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

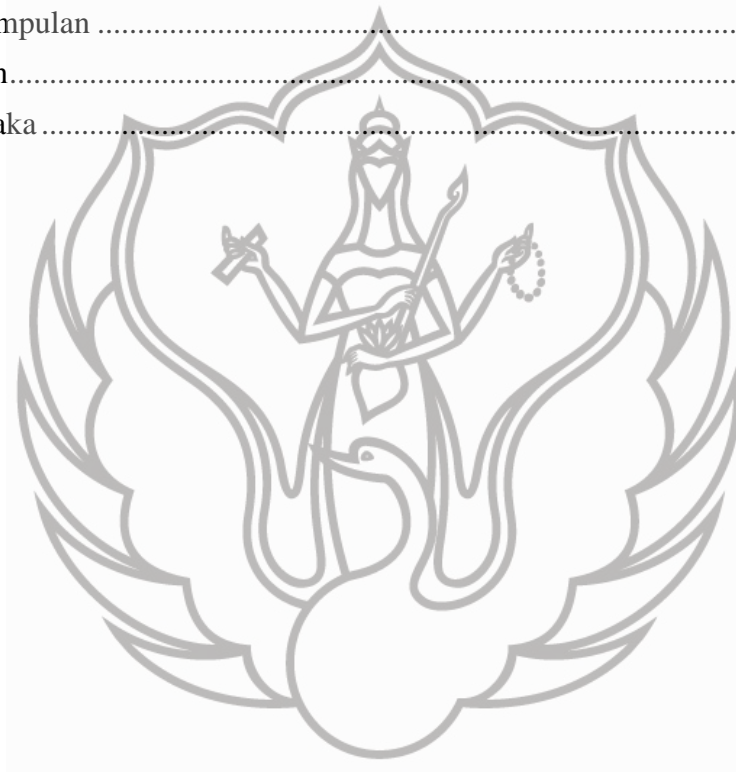


Ramdani Rachmat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
MOTTO	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan Teori	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Objek Penelitian.....	8
2. Data Penelitian.....	8
F. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1. Studi Pustaka.....	9
2. Observasi	9
3. Wawancara.....	9
4. Dokumentasi	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	11
A. Lokasi dan Demografi Kabupaten Bone	11
B. Sejarah Upacara Ritual <i>Mattompang Arajang</i> Kerajaan Bone.....	15
C. Prosesi upacara ritual <i>Mattompang Arajang</i>	21
BAB III	55
A. <i>Sere Maggiri</i> Sebagai Tarian Ritual.....	55
B. <i>Bissu</i> dalam <i>Sere Maggiri</i>	56
C. <i>Persiapan Bissu</i> Sebagai Pelaku <i>Sere Maggiri</i>	57
1. Berkatutur Kata yang Baik.....	57

2. Mandi Wajib.....	58
3. Menggunakan Bahasa Bissu.....	58
D. Peran <i>Bissu</i> dalam Ritual Sere <i>Maggiri</i>	59
1. Sebagai Mediator/Perantara manusia dan Dewata (sang pencipta).....	59
2. Sebagai Pemimpin Upacara adat.....	62
E. Unsur-unsur Pertunjukan pada Ritual Sere <i>Maggiri</i>	79
F. Manfaat Bissu dalam Dunia Teater.....	85
BAB IV.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	92
Daftar Pustaka.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lambang Kabupaten Bone.....	12
Gambar 2.2. Sumur Laccokkong.....	21
Gambar 2.3. Para <i>Bissu</i> persiapan keberangkatan menuju bubung <i>Lacokkong</i>	23
Gambar 2.4. <i>Bissu</i> membaca mantera di dalam mobil.	25
Gambar 2.5. Gendang Makassar Bugis	26
Gambar 2.6. Ana' Baccing.	26
Gambar 2.7. Alat Musik Pui-pui.....	27
Gambar 2.8. Rombongan berjalan kaki menuju sumur <i>Lacokkong</i>	29
Gambar 2.9. <i>Bissu</i> bersiap memulai proses Mappaota.	31
Gambar 2.10. Se sajian dalam prosesi Mappaota.....	32
Gambar 2.11. <i>Bissu</i> mengangkat benda pusaka.....	34
Gambar 2.12. Pertunjukan <i>Sere Maggiri</i>	35
Gambar 2.13. Guci berisi air suci dari Bubung <i>Lacokkong</i>	36
Gambar 2.14. Pertunjukan <i>Sere Maggiri</i>	40
Gambar 2.15. <i>Bissu</i> menunjukkan aksi kekebalan tubuhnya.....	42
Gambar 2.16. <i>Bissu</i> memulangkan benda pusaka yang telah dibersihkan.....	46
Gambar 2.17. Teddung atau Payung <i>Baburu</i>	47
Gambar 2.18. Lellu atau Tandu khas Bugis.....	48
Gambar 2.19. Alameng atau keris peninggalan Kerajaan Bone.....	49
Gambar 2.21. Oiye.....	50
Gambar 2.22. Kancing.....	51
Gambar 2.23. Gendang Makassar.....	52
Gambar 2.23. Gong.....	53
Gambar 3.1. <i>Bissu</i> Yuyun saat ritual <i>Sere Maggiri</i>	56
Gambar 3.2. Puang Matoa <i>Bissu</i> membaca mantera.....	61
Gambar 3.3. Puang lolo memimpin jalan menuju meja arajang.....	64
Gambar 3.4. penulis wawancara langsung ke <i>Bissu</i> Yuyun.....	65
Gambar 3.5. Yunus saat bertugas menjadi <i>Bissu</i>	66
Gambar 3.6. Para <i>Bissu</i> Siap Melakukan Inti <i>Mattompang Arajang</i>	67
Gambar 3.7. Para <i>Bissu</i> berkumpul sebelum bertugas.....	69
Gambar 3.8. Para <i>Bissu</i> Telah menggunakan pakaian adat.....	70
Gambar 3.9. Para <i>Bissu</i> melepaskan aksesoris-aksesoris yang digunakan.....	76
Gambar 3.10. Puang Lolo memimpin pengembalian benda pusaka.....	78
Gambar 3.11. Puang Matoa dan Puang Lolo <i>Bissu</i> menyerahkan benda pusaka.....	78
Gambar 3.12. penulis mengunjungi Museum Lapawaoi.....	79
Gambar 3.13. Panggung Utama Prosesi Inti Ritual <i>Mattompang Arajang</i>	83
Gambar 3.14. Seluruh Anggota <i>Bissu</i> Mengenakan Pakaian Adat.....	84